



## Pengaruh *Earning per Share* dan *Return on Equity* terhadap Harga Saham Pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk Periode 2013–2022

Fira Maymunah<sup>1</sup>, Sari Karmiyati<sup>2</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Manajemen, Universitas Pamulang

Email: [Firamaym@gmail.com](mailto:Firamaym@gmail.com)<sup>1</sup>, dosen02489@unpam.ac.id<sup>2</sup>

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Diterima Desember 2023  
Disetujui Desember 2023  
Diterbitkan Januari 2024

#### Keywords:

*Earning Per Share (EPS) Return on Equity (ROE) Harga Saham*

### ABSTRACT

*The purpose of this study was to determine the effect of the Earning Per Share (EPS) and Return On Equity (ROE) on the Stock Price of PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk. This type of research is quantitative research with a descriptive approach. The sample used in this study are companies listed on the Stock Exchange from the results of the balance sheet and profit and loss statements of the company PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk for the period 2013-2022. From the results of the test that has been carried out with (t test) that the value of tcount (2.829) > Ttable (2.306) and the significance value of 0.025 < 0.05, it can be concluded that H1 is accepted, thus it can be interpreted that partially there is a positive and significant influence between variables (EPS) to (Stock Price). From the results of the test that has been carried out with (t test) that the value of tcount (-0.670) < Ttable (2.306) and the significance value of 0.525 > 0.05, it can be concluded that H2 is rejected, thus it can be interpreted that partially there is a negative influence and not significant between the variables (ROE) and (Stock Price). From the results of tests carried out using F test, the value of Fcount < Ftable of (4.324 > 474), this is also confirmed by sig. > 0.05 or (0.060 > 0.05) then it can be concluded that H3 is rejected. Thus it can be concluded that simultan there is no significant influence between variables (EPS) and (ROE) to (Stock Price).*

#### Kata Kunci:

*Earning Per Share (EPS) Return on Equity (ROE) Stock Price*

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di BEI dari hasil laporan neraca dan laporan laba rugi perusahaan PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk periode 2013-2022. Dari hasil pengujian yang telah dilakukan dengan (uji t) bahwa nilai thitung (2,829) > ttabel (2,306) dan nilai signifikansi 0,025 < 0,05 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H<sub>1</sub> diterima, dengan demikian dapat diartikan bahwa secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel (EPS) terhadap (Harga Saham). Dari hasil pengujian yang telah dilakukan dengan (uji t) bahwa nilai thitung (-0,670) < ttabel (2,306) dan nilai signifikansi 0,525 > 0,05 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H<sub>2</sub> ditolak, dengan demikian dapat diartikan bahwa secara parsial terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan antara variabel (ROE) terhadap (Harga Saham). Dari hasil pengujian yang telah dilakukan dengan uji F bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau (4,324 > 4,74), hal ini juga diperkuat dengan  $Sig. > 0,05$  atau (0,060 > 0,05) maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H<sub>3</sub> ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara simultan tidak terdapat pengaruh signifikan antara EPS dan ROE terhadap Harga Saham.



**PENDAHULUAN**

Pasar modal adalah pasar dimana terdapat permintaan dan penawaran modal, baik hal tersebut berupa ekuitas maupun investasi jangka yang panjang. Pasar modal terdiri dari beragam produk keuangan abadi yang dapat dibeli dan diperdagangkan, termasuk surat utang (obligasi), saham (saham), reksa dana, instrumen derivatif, dan barang serupa lainnya. Pasar modal berfungsi sebagai mekanisme bagi perusahaan untuk memenuhi kebutuhan keuangannya melalui penjualan saham atau obligasi. Pendekatan yang efektif dan likuid diperlukan untuk menarik minat pelaku pasar modal. Pasar modal yang efisien ditandai dengan kemampuan penjual dan pembeli dalam melakukan transaksi efek dengan cepat dan mudah. Sebaliknya, pasar modal dianggap memiliki likuiditas ketika harga sekuritas secara efektif mencerminkan nilai intrinsik perusahaan. Dalam dunia perdagangan saham pasar modal, banyak sekali investor yang melakukan berbagai aktivitas perdagangan dengan tujuan untuk menghasilkan keuntungan. Berbagai variabel dapat mempengaruhi aktivitas di pasar saham. Salah satunya adalah data. Investor membutuhkan informasi sebagai kebutuhan mendasar untuk mengambil keputusan yang tepat. Memilih investasi optimal yang menawarkan potensi keuntungan paling besar sambil mempertimbangkan sejumlah risiko tertentu sangat penting untuk membuat pilihan yang tepat. Pada pasar modal menyimpan banyak hal terkait data dan informasi baik informasi publik dan informasi pribadi.

PT. Ace Hardware Indonesia Tbk (AHI) sudah berdiri pada tahun 1995 sebagai anak perusahaan PT. Teman Lama yang Sejahtera. Toko perhiasan Ace Hardware didirikan pada tahun 1996 di Karawaci, Tangerang Banten. AHI telah menjalankan jaringan distribusi kontemporer yang menawarkan layanan produk dalam kurun waktu dari dua puluh tahun. AHI telah mendapatkan reputasi sebagai tujuan komprehensif untuk renovasi rumah dan perlengkapan rekreasi berkualitas tinggi. AHI secara konsisten meningkatkan efisiensi operasional di banyak fungsi perusahaan, termasuk pengadaan, pergudangan, distribusi, dan pemasaran. Dengan menetapkan harga jual yang kompetitif, perusahaan dapat meningkatkan nilai barangnya dan memastikan bahwa pelanggan mendapatkan nilai terbaik dari uang yang mereka keluarkan. Pengelolaan bisnis yang terintegrasi ini tidak hanya meningkatkan nilai perusahaan bagi pemangku kepentingan lainnya.

**Tabel 1 Data Perkembangan EPS, ROE dan Harga Saham PT. Ace Hardware Indonesia Tbk Periode Tahun 2013 - 2022**

Tahun	EPS	ROE (%)	Harga Saham (Rp)
2013	29,70	26,3	590
2014	32,44	23,2	785
2015	34,50	22,2	825
2016	41,69	23,2	835
2017	45,62	22,2	1,155
2018	56,49	23,0	1,490
2019	60,33	21,9	1,495
2020	42,86	14,0	1,715
2021	41,18	13,0	1,290
2022	38,83	11,4	496

Sumber : Annual Report PT. Ace Hardware Indonesia Tbk, periode 2013 – 2022

Nilai EPS pada tahun 2019 merupakan nilai tertinggi sebanyak 60,33 dan EPS terendah pada tahun 2013 sebesar 29,70. Nilai ROE pada tahun 2013 memperoleh data tertinggi yaitu sebesar 26,0% dan mengalami penurunan pada tahun 2022 sebesar 11,4%. . Harga Saham pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk data tertinggi pada tahun 2020 sebesar Rp.1,715 per lembar dan pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar Rp. 496 per lembar.

Menurut Jogiyanto (2017:80) “Harga saham adalah Harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.” Harga saham yang mengalami kenaikan mempunyai dampak baik terhadap perusahaan karena dapat meningkatkan nilai saham, dan sebaliknya akan berdampak buruk pada modal perusahaan karena modal tersebut tidak akan bertambah dan akan berhenti karena saham tersebut tidak laku dan banyak investor ingin menjual sahamnya. Sehingga transaksi pasar menjadi lemah karena harga saham yang mahal dan kemampuan investor untuk membeli saham dengan harga tinggi terbatas. Harga saham yang baik yaitu harga saham yang bergerak fluktuatif.

Beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham diantaranya Return On Equity (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS). Kajian penelitian mengenai pengaruh *Earning Per Share* dan Return On Equity Terhadap Harga Saham telah banyak dilakukan oleh beberapa peneliti seperti penelitian Asih Handayani (2021) yang menyatakan *Earning Per Share dan Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap harga saham akan tetapi penelitian tersebut bertolak belakang dengan penelitian Fransisco F. G. Ginsu, Ivonne S. Saerang, Ferdy Roring. (2017) Prasetya dan Fitra (2022) yang menyatakan bahwa variabel *Earning Per Share* dan Return On Equity tidak berpengaruh terhadap harga saham. Maka dari itu penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* dan *Return On Equity* terhadap Harga Saham pada perusahaan PT Ace Hardware Indonesia Tbk Periode 2013 – 2022.

## KAJIAN LITERATUR

### *Earning Per Share*

Menurut Fahmi (2015:96) “*Earning Per Share* (EPS) adalah Bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dan setiap lembar saham yang dimiliki *Earning Per Share* adalah suatu pendapatan bersih milik perusahaan dalam satu tahun yang dibagi dengan jumlah rata-rata lembaran saham yang sudah diedarkan, yang mana pendapatan bersih tersebut akan dikurangi dengan saham preferen yang dihitung pada tahun tersebut. Dapat disimpulkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) merupakan rasio yang menggambarkan jumlah rupiah yang diperoleh untuk setiap lembar saham dan mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi para pemegang saham. Menurut Kasmir (2017:207) *Earning Per Share* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Earning Per Share = \frac{Laba\ bersih\ setelah\ pajak\ (EAT)}{Jumlah\ Saham\ beredar}$$

### *Return On Equity*

Menurut Kasmir (2016:201) “Return On Equity adalah Hasil pengembalian ekuitas (return on equity/ROE) atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri”. ROE dianggap sebagai ukuran seberapa efektif manajemen menggunakan aset perusahaan untuk menciptakan keuntungan. *Return On Equity* adalah rasio yang diperoleh dari perbandingan laba bersih perusahaan terhadap inti modal. ROE Ini dapat dihitung untuk perusahaan manapun selama laba bersih dan ekuitasnya bernilai positif. Rumus yang mungkin digunakan adalah sebagai berikut :

$$Return\ On\ Equity\ (ROE) = \frac{lab\ bersih\ setelah\ pajak}{ekuitas} \times 100$$

(Kasmir. 2015: 204)

## Harga Saham

Menurut Zubir (2013, dalam Gultom, dkk, 2019), Harga saham adalah cerminan dari pengelolaan perusahaan yang baik oleh manajemen untuk menciptakan dan memanfaatkan proseppek usaha, sehingga memperoleh keuntungan dan mampu memenuhi tanggung jawabnya kepada pemilik, karyawan, masyarakat dan pemerintah (stakeholders). Sedangkan menurut Tandelilin, (2010:383) harga saham adalah uang yang dikeluarkan untuk memperoleh bukti penyertaan atau pemilikan suatu perusahaan.

## Pengembangan Hipotesis

Hasil penelitian sebelumnya telah dilakukan oleh M. Rivaldi dan Tiara Ivandri Pratiwi (2021) menyatakan *Earning Per Share* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hasil penelitian sebelumnya telah dilakukan oleh Ariskha Nordiyana dan Budiyanto (2017) menyatakan *Return On Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hasil penelitian sebelumnya telah dilakukan oleh Asih Handayani (2021) menyatakan *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang di ajukan adalah :

H1: *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham

H2: *Return On Equity* (ROE) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham

H3: *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE) secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham

## METODE PENELITIAN

Maksud dari penelitian kuantitatif deskriptif dalam penulisan skripsi ini adalah data-data yang terdapat di dalam laporan keuangan PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk dengan variabel independen (variabel yang mempengaruhi) yaitu *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE)), kemudian variabel dependen (variabel yang dipengaruhi) yaitu Harga Saham yang dinyatakan dalam bentuk angka. Alasan menggunakan metode kuantitatif yakni sebagai berikut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di BEI dari hasil laporan neraca dan laporan laba rugi perusahaan PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk periode 2013-2022.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Statistik Deskriptif

**Tabel 2 Hasil Uji Deskriptif  
Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Earning Per Share	10	29,67	59,32	42,0870	9,57150
Return On Equity	10	11,28	26,72	20,1130	5,46234
Harga Saham	10	496,00	1715,00	1067,6000	419,65176
Valid N (listwise)	10				

Sumber : Data di olah SPSS versi 26

Pada tabel 2 perhitungan statistik deskriptif bisa dipaparkan sebagai diatas yaitu variabel *Earning Per Share* dengan sampel (N) sebanyak 10 mempunyai nilai paling kecil sebesar 29,67 dan nilai paling besar sebanyak 59,32. Nilai rata-rata sebesar 42,0870 dan standar deviasinya 9,57150. Variabel *Return On Equity* dengan sampel (N) sejumlah 10 mempunyai nilai paling kecil sebanyak 11,28 dan nilai paling besar sebanyak 26,72. Nilai rata-rata sebesar 22,1130 dan standar deviasinya 5,46234. Variabel Harga Saham dengan sampel (N) sejumlah 10, nilai paling

kecil sebanyak 496 dan nilai paling besar sebanyak 1.715. Nilai rata-rata sebesar 1067,6000 dan standar deviasinya 419,65176.

**Uji Asumsi Klasik**  
**Uji Normalitas**

**Tabel 3 Hasil Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	280,67254159
Most Extreme Differences	Absolute	,212
	Positive	,212
	Negative	-,197
Test Statistic		,212
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data di olah SPSS versi 26

Dari uji One Sample Kolmogorov Smirnov diperoleh nilai Asymp. Sig (2-tailed) adalah 0,200 maka  $0,200 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

**Uji Multikolinearitas**

**Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

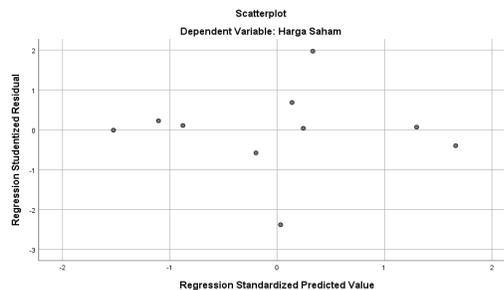
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	8,383	631,087		,013	,990		
Earning Per Share	31,389	11,096	,716	2,829	,025	,998	1,002
Return On Equity	-13,020	19,442	-,169	-,670	,525	,998	1,002

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data di olah SPSS versi 26

Berlandaskan temuan pengujian pada tabel 4, VIF (*Variance Inflation Factor*) untuk variabel bebas  $> 0,1$  dan nilai Tolerance variabel bebas  $> 0,1$ . Oleh sebab itu, bisa diberikan simpulan bahwa model regresi tidak menunjukkan adanya indikasi multikolinearitas.

**Uji Heteroskedastisitas**



**Gambar 1 Grafik Uji Scatterplot**

Sumber :Data di olah SPSS versi 26

Gambar 1 Pengujian heteroskedastisitas menggunakan Uji Scatterplots menunjukkan bahwa kriteria tidak adanya heteroskedastisitas telah kecukupan diantaranya : Titik – titik data menjadi menyebar berada di posisi atas dan bawah atau juga berada di sekeliling angka 0. Titik – titik bukan saja berada di bagian atas maupun bawah. Oleh karena itu, bisa di ambil simpulan bahwa tidak terdapat permasalahan heteroskedastisitas yang menunjukkan bahwa model regresi sudah baik dan optimal.

**Uji Autokorelasi**

**Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi Durbin – Watson Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,743 <sup>a</sup>	,553	,425	318,25275	1,701

a. Predictors: (Constant), Return On Equity, Earning Per Share  
 b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data di olah SPSS versi 26

Model regresi Durbin-Watson yang ditentukan berdasarkan perhitungan pada tabel 5 DW sebesar 1,701, dan nilai DW lebih rendah dari nilai 4-DU sebesar 2,3587. Data penelitian menunjukkan tidak terjadi autokorelasi karena memenuhi syarat yang telah ditetapkan.

**Analisis Regresi Linier Berganda**

**Tabel 6 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,383	631,087		,013	,990
	Earning Per Share	31,389	11,096	,716	2,829	,025
	Return On Equity	-13,020	19,442	-,169	-,670	,525

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data di olah SPSS versi 26

Dari penjelasan tabel diatas bisa dipahami bahwa persamaan dari regresi ini yaitu :  $Y=8,838 + 31,389 (X_1) -13,020 (X_2)$  Dari persamaan di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebanyak 8,383 bisa diartikan ketika variabel Harga Saham belum di pengaruhi oleh variabel EPS (X1) dan ROE (X2). Jika variabel EPS (X1) dan ROE (X2) tidak ada, maka Harga Saham (Y) tidak akan mengalami perubahan.
2. Nilai EPS (X<sub>1</sub>) sebesar 31,389 menjelaskan nilai variabel EPS (X1) mempunyai dampak yang positif pada Harga Saham (Y) bisa diartikan setiap kenaikan 1 satuan nilai variabel X1 (EPS) akan memberikan pengaruh Harga Saham sebanyak 31,389. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara EPS dan Harga Saham, semakin naik EPS maka semakin meningkat nilai Harga Saham
3. Nilai ROE (X<sub>2</sub>) menjelaskan bahwasanya nilai variable ROE (X2) tidak memiliki dampak yang negatif pada Harga Saham (Y) bisa diartikan setiap kenaikan 1 satuan nilai variabel X2 (ROE) tidak akan memberikan pengaruh Harga Saham sebanyak -13,020. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara EPS dan Harga Saham, semakin rendah ROE maka semakin menurunkan nilai Harga Saham

### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,743 <sup>a</sup>	,553	,425	318,25275

a. Predictors: (Constant), Return On Equity, Earning Per Share

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data di olah SPSS versi 26

Berdasarkan data pada Tabel 7, nilai R-square sebanyak 0,553 atau setara dengan 55%. Maka bisa diambil simpulan bahwa variabel EPS dan variabel ROE memiliki dampak sebanyak 55% terhadap variabel Harga Saham, dan sisanya sebesar 45% berdampak atas variabel lainya pada penelitian ini.

### Hasil Uji Korelasi Berganda

**Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Korelasi Berganda Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,743 <sup>a</sup>	,553	,425	318,25275

a. Predictors: (Constant), Return On Equity, Earning Per Share

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data di olah SPSS versi 26

Berdasarkan tabel 8, nilai R (Koefisien Korelasi) sebanyak 0,743 yang ada dalam rentang 0,60 hingga 0,799. Maka, bisa diambil simpulan bahwa ada hubungan yang kuat antara EPS dan ROE dengan nilai saham.

### Uji Hipotesis

#### Uji T Parsial

**Tabel 9 Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T) Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,363	631,087		,013	,990
	Earning Per Share	31,389	11,096	,716	2,829	,025
	Return On Equity	-13,020	19,442	-,169	-,670	,525

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data di olah SPSS versi 26

Berdasarkan tabel di atas diketahui thitung sebesar 2,829 dengan tingkatan signifikan 0,025 dan derajat kebebasan  $df = n-2$  atau  $df = (10-2) = 8$ . Jadi nilai thitung (2,829) > ttabel (2,306) dan nilai signifikansi  $0,025 < 0,05$  dengan demikian H1 diterima, artinya bisa diambil simpulan bahwa secara parsial mempunyai pengaruh antara variabel (EPS) terhadap (Harga Saham). Selanjutnya pada variabel ROE diketahui thitung sebesar melalui tingkatan signifikan -0,670 dan derajat kebebasan  $df = n-2$  atau  $df = (10-2) = 8$  yaitu sebanyak 2,306 jadi nilai thitung (-0,670) < ttabel (2,306) dan nilai sign  $0,525 > 0,05$  dengan demikian H2 ditolak, artinya ini bisa diambil simpulan secara parsial tidak mempunyai pengaruh antara variabel (ROE) pada (Harga Saham).

**Uji Simultan (Uji F)**

**Tabel 10 Hasil Uji Simultan (F)**  
ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	875974,720	2	437987,360	4,324	,060 <sup>b</sup>
Residual	708993,680	7	101284,811		
Total	1584968,400	9			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Return On Equity, Earning Per Share

Sumber : Data di olah SPSS versi 26

Berdasarkan tabel 10 pada hasil pengujian diperoleh nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $(4,324 < 4,74)$ , hal ini juga diperkuat dengan  $Sig. < 0,05$  atau  $(0,060 < 0,05)$  maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H3 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara simultan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara EPS dan ROE terhadap Harga Saham.

**Pembahasan Hasil Penelitian**

**Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham**

Dalam hasil uji yang telah dilakukan dengan (uji t) bahwa nilai thitung  $(2,824) > ttabel$   $(2,306)$  dan nilai signifikansi  $0,026 < 0,05$  yang artinya  $H_1$  diterima, maka bisa diambil simpulan bahwa secara parsial ada pengaruh antara variabel (EPS) terhadap (Harga Saham). Menurut Irham Fahmi (2013: 96), EPS diartikan sebagai pembagian keuntungan kepada pemegang saham berdasarkan jumlah saham yang dimilikinya. Bagi investor *Earning Per Share* adalah sebuah hal yang paling penting sebelum menetapkan keputusan dalam berinvestasi pada sebuah perusahaan sebab adanya keinginan yang tinggi akan kembalinya hasil dalam investasi. Harga saham akan cenderung bergerak naik jika nilai *EPS* di mata investor tinggi. Hasil dalam riset ini juga sepadan dengan hasil riset dari Asih Handayani (2021) dalam jurnal yang berjudul Pengaruh EPS dan ROE Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia) Periode 2017 - 2019. Menyatakan bahwa secara parsial memiliki pengaruh antara *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham.

**Pengaruh Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil uji t dapat disimpulkan bahwa nilai thitung  $(-0,471) <$  dari nilai ttabel  $(2,306)$ . Selain itu nilai signifikansi sebesar  $0,652 > 0,05$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan  $H_2$  di tolak yang artinya secara parsial tidak berpengaruh antara variabel (ROE) dengan (Harga Saham). Fahmi (2012: 98) mengartikan return on equity sebagai statistik keuangan yang akan melakukan pengukuran dalam kapasitas perusahaan untuk menghasilkan return atas dana yang diterimanya dari berbagai sumber. Return on Equity (ROE) akan berfungsi sebagai metrik untuk mengukur efisiensi suatu perusahaan, yang mewakili laba bersih yang dihasilkan dari total modal yang digunakan. ROE (Pengembalian Ekuitas). Akibatnya, rasio Return on Equity (ROE) yang kian tinggi akan memberikan nilai yang makin besar pada perusahaan yang dirasakan oleh investor. Sebaliknya, rasio ROE yang lebih rendah menunjukkan berkurangnya persepsi investor mengenai nilai perusahaan dibandingkan dengan imbal hasil atas ekuitasnya. Temuan penelitian ini diperkuat dengan temuan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Agus Tri Indah K, Harun Al Rasyid (2022) dalam jurnal berjudul “Pengaruh Return On Assets, Return On Equity, dan Net Margin Interest Terhadap Harga Saham Pada Bank BCA Tbk Periode 2015 - 2021.” Menyatakan ROE tidak berpengaruh terhadap pada Harga Saham.

### **Pengaruh *Earning Per Share* dan *Return On Equity* terhadap Harga Saham**

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan dengan uji F bahwa nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau ( $4,324 < 4,74$ ), hal ini juga diperkuat dengan  $Sig. > 0,05$  atau ( $0,060 > 0,05$ ) maka dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_3$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara simultan tidak terdapat pengaruh signifikan antara EPS dan ROE terhadap Harga Saham. *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap Harga Saham karena semakin besar nilai EPS menandakan kemampuan perusahaan yang lebih besar dalam menghasilkan keuntungan bersih bagi pemegang saham sehingga keadaan ini akan mendorong harga saham untuk meningkat, sebaliknya jika nilai EPS kecil menandakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih bagi pemegang saham akan mendorong harga saham untuk menurun. Semakin tinggi ROE menggambarkan keadaan perusahaan yang membaik sehingga kepercayaan investor untuk menanamkan modal cenderung meningkat harga saham, sebaliknya jika nilai ROE semakin kecil menggambarkan keadaan perusahaan yang memburuk. Hal ini mengurangi kepercayaan investor dalam menanamkan modal dan mengakibatkan menurunnya harga saham. Hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian terdahulu dari Roni dan Didi Pangestu (2020) dalam jurnal yang berjudul Pengaruh *Earning Per Share* dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham (Studi di Bursa Efek Indonesia) Periode Tahun 2017 -2018. Bahwa secara simultan *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

### **KESIMPULAN**

Berlandaskan dari semua temuan penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan dari semua analisis data tentang pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham PT. Ace Hardware Indonesia Tbk periode 2013-2022, maka penulis memberikan beberapa simpulan diantaranya: Dari pengujian yang sudah dilakukan dengan (uji t) bahwa nilai  $t_{hitung} (2,824) > t_{tabel} (2,306)$  dan nilai signifikansi  $0,026 < 0,05$  maka  $H_1$  diterima, yang artinya dapat diambil suatu simpulan secara parsial mempunyai pengaruh antara variabel (EPS) pada (Harga Saham). Dari pengujian yang sudah dilakukan dengan (uji t) bahwa  $t_{hitung} (-0,471) < t_{tabel} (2,306)$  dan nilai signifikan  $0,652 > 0,05$  maka  $H_2$  ditolak, yang artinya bisa dibuat simpulan bahwa secara parsial tidak mempunyai pengaruh antara variabel (ROE) pada Harga Saham). Dari hasil pengujian yang telah dilakukan dengan uji F bahwa nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau ( $4,324 < 4,74$ ), hal ini juga diperkuat dengan  $Sig. < 0,05$  atau ( $0,060 > 0,05$ ) maka dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_3$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara simultan tidak terdapat pengaruh signifikan antara EPS dan ROE terhadap Harga Saham.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agus Tri Indah.K, Harun Al Rasyid (2022). "Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Interest Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Pada Bank BCA Tbk". Owner : Riset & Jurnal Akuntansi, Vol 6, No. 3, 2390-2401.
- Ariskha Nordiana, Budiyanto. (2017). " Pengaruh DER, ROA, Dan ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food and Beverages". Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Vol. 6, No. 2, 1-16.

- Asih Handayani. (2021). “Pengaruh Earning Per Share (EPS) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Bank BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)”. *Jurnal Sekuritas* Vol. 4, No. 2 Januari 2021, 169-179.
- Badrudin, 2015. *Dasar – dasar Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Cendy Andrie Pratama, Devi Farah Azizah, Ferima Nur Laily. (2019). “Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Jakarta Islamic Index yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 – 2017)” . *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol 6, No. 1, 10-17.
- Fahmi, I. (2017). “Analisis Laporan Keuangan”. Bandung: Alfabeta.
- Fransisco F.G. Ginsu, Ivonne S. Saerang, Ferdy Roring. (2017). “Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Industri Food & Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 - 2015)”. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Bisnis dan Akuntansi (EMBA)*. Vol 5, No. 2, 1327-1336.
- Gatot Kusjono, Fitri Aryanti. (2021). “Pengaruh Return On Assets (ROA) Dan Earning(EPS) Terhadap Harga Saham (Studi di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2018)”. *Jurnal of Accounting and Finance (JACFIN)*, Vol. 1, No. 1, 30-36.
- Ghozali, I. (2017). *Model Persamaan Struktural Konsep Dan Aplikasi Dengan*
- Ghozali, I. 2018. “Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25”. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hanafi, M.H (2016). “Analisis Laporan Keuangan Edisi ke5”. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kasmir. (2017). “Analisis Laporan Keuangan”. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- M. Jalil. (2020). “Pengaruh Earning Per Share, Return On Assets, Debt To Equity Ratio dan Current Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2015 – 2017”. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Vol. 1, 60-71.
- Muhammad Rivandi, Tiara Ivandri Pratiwi. (2021). “Pengaruh EPS, ROA dan ROE Terhadap Harga Saham Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2019”. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (Jebma)*. Vol, No. 2, 108 - 116.
- Musthafa. (2017). “Manajemen Keuangan”. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Per Share (ROE) Terhadap Harga Saham PT. Bak Central Asia Periode 2010 – 2019”. *Jurnal Disrupsi Bisnis*. Vol 4, No. 6, November 2021, 541-550.
- Persada. Jakarta
- Program AMOS 24. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Roni, Didi Pangestu. (2020). “Pengaruh Return On Equity (ROE) dan Earning Per Share
- Sigit Sanjaya, Susi Yulianty. (2018). “Pengaruh Earning Per Share (EPS), Debt To Equity Ratio (DER) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 – 2016)”. *UNES Journal of Social and Economics Research*, Vol 3, No. 1, 1-13.

Sugiyono. (2019). “In Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D (p. 394)”. Bandung : Alfabeta.

Sutrisno. (2017) “Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi, Cetakan 2017”. Penerbit Ekonesia, Yogyakarta.

Winardi (2016).”Kepemimpinan dalam Manajemen” Jakarta : Rineka Cipta, PT.